

ABSTRAKSI

Kebutuhan akan material meningkat dari akibat pesatnya pembangunan, maka diperlukan bahan material yang banyak dengan harga murah.

Di Indonesia khususnya di desa-desa banyak terdapat pabrik batu bata yang dikerjakan dengan cara tradisional. Kegagalan produksi dalam pembuatan batu bata sekitar 20% sampai dengan 30%.

Mortar sebagai salah satu unsur dalam konstruksi bangunan yang dihasilkan dari campuran antar air, pasir dan bahan-ikat. Dalam praktek di lapangan, mortar semen sering kali ditambah dengan bahan pengisi berupa kapur atau tras.

Didalam penelitian ini dilakukan pengujian mortar terhadap variasi campuran semen merah (dari pecahan batu bata) dengan bahan-ikat semen portland, pasir dan air. Semen merah ini berfungsi sebagai bahan pengisi pori-pori untuk menambah karakteristik kohesif dari mortar.

